

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2013 dan 2012**

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 dan 2012

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6

Informasi Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan (Entitas Induk)	Lampiran V



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor : R/015.ARC/rhp/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir meliputi informasi komparatif seperti yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan pada laporan keuangan audit tanggal 31 Desember 2012 dan informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 berdasarkan pada laporan keuangan interim yang tidak di audit.


Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 26 Juli 2013

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.g, 3.h, 4	412.360.992.705	120.203.017.008
Deposito Berjangka	3.g, 3.i, 5	342.500.000	142.500.000
Piutang Proyek	3.g, 6		
Pihak Berelasi	3.e, 39	53.250.989.278	785.454.230
Pihak Ketiga		341.367.066.329	164.107.401.547
Piutang Retensi	3.j, 7		
Pihak Berelasi	3.e, 39	14.535.076.715	11.663.053.978
Pihak Ketiga		130.788.287.809	95.252.504.245
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.k, 8		
Pihak Berelasi	3.e, 39	54.096.649.132	28.819.149.664
Pihak Ketiga		241.550.537.255	207.932.762.559
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.g, 9	915.944.192	660.239.366
Uang Muka Proyek	3.g, 3.l, 10	123.657.612.831	106.954.813.807
Biaya Dibayar di Muka	3.m, 11	182.061.032	169.887.465
Jumlah Aset Lancar		1.373.047.717.279	736.690.783.869
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	12	1.667.441.825	1.914.406.925
Investasi Ventura Bersama	3.g, 3.t, 13	26.192.901.432	9.399.813.835
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.o, 14	89.168.497.623	74.284.886.173
Properti Investasi	3.n, 15	8.724.882.863	10.339.103.058
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.g, 16	1.901.249.101	1.456.592.700
Uang Jaminan	3.g, 17	1.800.000.000	1.800.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		129.454.972.844	99.194.802.691
JUMLAH ASET		1.502.502.690.122	835.885.586.560

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	3.g, 18	15.114.000.000	21.429.598.203
Utang Usaha	3.g, 19		
Pihak Ketiga		339.968.416.971	131.280.677.918
Utang Lain-lain	3.g, 20		
Pihak Ketiga		1.877.131.680	2.283.235.742
Utang Pajak	3.s, 21	28.313.012.476	18.683.748.427
Beban Akrua	22	2.066.312.333	226.059.470
Uang Muka Diterima	3.g, 23	387.248.367.601	359.777.434.123
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		774.587.241.061	533.680.753.883
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25	14.318.992.345	10.923.715.316
Liabilitas Imbalan Kerja	3.q, 24	24.828.092.318	23.124.872.318
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39.147.084.663	34.048.587.634
JUMLAH LIABILITAS		813.734.325.724	567.729.341.517
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 dan Rp 500 per saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dan 100.000.000 saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.000 saham dan 32.000 saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
	26	248.000.000.000	16.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	321.556.052.854	--
Saldo laba		119.211.214.571	252.144.400.839
		688.767.267.425	268.144.400.839
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 29	1.096.974	11.844.204
Jumlah Ekuitas		688.768.364.398	268.156.245.043
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.502.502.690.122	835.885.586.560

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
PENDAPATAN	3.r, 30	1.545.746.601.629	988.271.172.896
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 31	1.408.433.727.333	897.166.570.060
LABA BRUTO		137.312.874.296	91.104.602.836
Beban Umum dan Administrasi	3.r, 32	(28.908.198.132)	(23.319.613.463)
Pendapatan Lainnya	3.r, 34	18.230.727.756	1.904.674.732
Beban Lainnya	3.r, 35	(12.236.040.623)	(2.938.576.619)
LABA USAHA		114.399.363.296	66.751.087.486
Beban Keuangan	3.r, 33	(1.090.318.928)	(157.652.116)
Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/ atau Ventura Bersama	3.t, 38.b	17.241.804.168	2.637.931.525
LABA BERSIH		130.550.848.536	69.231.366.895
Beban Pajak Penghasilan	3.s, 36	(39.484.014.576)	(27.856.292.091)
LABA PERIODE BERJALAN		91.066.833.960	41.375.074.804
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		91.066.833.960	41.375.074.804
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		91.066.813.732	41.375.041.894
Kepentingan Non-Pengendali		20.228	32.910
		91.066.833.960	41.375.074.804
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		91.066.813.732	41.375.041.894
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 28	20.228	32.910
		91.066.833.960	41.375.074.804
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			
Setelah Disajikan Kembali	3.u, 37	92	259
Sebelum Disajikan Kembali	3.u, 37	92	1.292.970

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk					Kepentingan Non Pengendali	Jumlah ekuitas	
	Saldo laba							
	Modal disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Telah Ditentukan	Belum Ditentukan	Jumlah Rp			
			Penggunaannya Rp	Penggunaannya Rp				
						Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2011		16.000.000.000	--	--	160.281.482.398	176.281.482.398	11.669.370	176.293.151.768
Laba Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	41.375.041.894	41.375.041.894	32.910	41.375.074.804
Saldo Per 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)		16.000.000.000	--	--	201.656.524.292	217.656.524.292	11.702.280	217.668.226.572
Saldo per 31 Desember 2012		16.000.000.000	--	--	252.144.400.839	268.144.400.839	11.844.204	268.156.245.043
Dividen Tunai	28	--	--	--	(224.000.000.000)	(224.000.000.000)	--	(224.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor	26	232.000.000.000	--	--	--	232.000.000.000	--	232.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	--	321.556.052.854	--	--	321.556.052.854	--	321.556.052.854
Penyesuaian Hak Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	--	(10.767.458)	(10.767.458)
Laba Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	91.066.813.732	91.066.813.732	20.228	91.066.833.960
Saldo per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)		248.000.000.000	321.556.052.854	--	119.211.214.571	688.767.267.425	1.096.974	688.768.364.399

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.218.718.321.335	2.178.161.018.138
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.150.236.271.882)	(2.174.107.633.537)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	68.482.049.453	4.053.384.601
Pembayaran pajak penghasilan	(39.484.014.576)	(27.856.292.091)
Pembayaran bunga	(1.090.318.928)	(157.652.116)
Pembayaran operasi lain-lain	(42.136.710.268)	(36.946.083.386)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Operasi	(14.228.994.319)	(60.906.642.992)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.622.034.798	1.886.095.695
Penerimaan dari ventura bersama	555.160.920	--
Penjualan properti investasi	1.829.568.005	--
Hasil penjualan aset tetap	180.500.000	94.500.000
Perolehan aset tetap	(22.907.060.689)	(26.940.378.449)
Penempatan deposito berjangka	(200.000.000)	(62.500.000)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi	(18.919.796.966)	(25.022.282.754)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman	20.000.000.000	50.000.000.000
Penerimaan modal disetor	564.173.950.000	--
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	(8.551.584.813)	--
Pembayaran utang bank	(26.315.598.204)	--
Pembayaran dividen	(224.000.000.000)	--
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	325.306.766.983	50.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	292.157.975.697	(35.928.925.746)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	120.203.017.008	88.056.810.428
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	412.360.992.705	52.127.884.682

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02. Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0008424.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Enercon Paradhya International, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Hamadi Widjaja	Ir. Roushdy Arras Jenie
Direksi		
Direktur Utama	: Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Wakil Direktur Utama	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Hadi Winarto Christanto
Direktur	David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 434 dan 438 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30-Jun-13	31-Des-12
Kepemilikan Langsung				%	%
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	99,8	97,8

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				30-Jun-13	31-Des-12
Kepemilikan Langsung				Rp	Rp
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	539.696.442	538.372.891

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2000 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Akuntansi Standar Akuntansi (Revisi PSAK dan ISAK)

Berikut ini adalah Pernyataan ("PSAK"), Interpretasi ("ISAK") dan Pernyataan Pencabutan ("PPSAK") yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, yaitu:

- Penyesuaian PSAK No. 60 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan dan Pengungkapan (Oktober 2012)
- PSAK No. 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 *): Perjanjian Konstruksi Real Estate
- PPSAK No. 7 *): Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate Paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

**) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012*

PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Bapepam dan LK telah menerbitkan revisi peraturan VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Revisi peraturan Bapepam dan LK ini telah mengakibatkan beberapa tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan, penyesuaian nama-nama akun laporan keuangan dan menyebabkan beberapa akun yang sebelumnya digabung dalam akun lain sekarang disajikan sebagai akun tersendiri, serta penyesuaian dan reklasifikasi terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 sebagaimana diubah dengan SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3. c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi, dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Mata Uang		
1 USD	9.929	9.670
1 SGD	7.841	7.907
1 YEN	100	112
1 EUR	12.977	12.810

3. e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3. f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	30-Jun-13	31-Des-12
	Rp	Rp
Liabilitas Imbalan Kerja	24.828.092.318	23.124.872.318

3. g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Pinjaman dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset keuangan AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam “laba/rugi selisih kurs”.

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah utang obligasi.

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

- **Aset Keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria “*pass-through*” dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- c) input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah utang obligasi.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijaminan serta dibatasi penggunaannya.

3. j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

3. k. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

3. l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

3. m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap dikelompokkan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Tanah dan aset tetap yang tidak dipakai sementara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.g.

3. q. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawannya, yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan kerja.

3. r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", yang kemudian diubah dengan PP No. 40 tahun 2009, pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, penghasilan yang telah dikenakan pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3. t. Pengendalian Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Perusahaan dalam Ventura Bersama berupa pengendalian bersama entitas, mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO *Allocation* diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan. Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Ventura Bersama".

3. u. Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dilusikan mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3. v. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
 - 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Ketiga		
Kas	260.596.787	130.535.187
Bank		
Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	260.836.277.270	40.806.831.271
Bank Negara Indonesia Tbk	13.808.706.008	22.288.556.770
Bank Permata Tbk	4.441.978.757	33.023.954.525
Bank Mandiri Tbk	5.866.081.314	9.072.667.633
Bank CIMB Niaga Tbk	1.765.741.173	--
Bank Central Asia Tbk	272.723.227	7.814.664.273
Bank International Indonesia Tbk	87.559.328	121.205.699
Lain-lain	66.268.910	196.617.501
Dollar Amerika Serikat	948.231.492	2.172.984.149
Deposito berjangka - Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	124.006.828.440	75.000.000
Bank Permata	--	4.500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	412.360.992.705	120.203.017.008
Tingkat bunga rekening koran - Rupiah per tahun	1 - 3%	1 - 3%
Tingkat bunga rekening koran - US Dollar per tahun	0,1% - 1%	0,1% - 1%
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6,25% - 7%	5,5% - 6%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan

5. Deposito Berjangka

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	342.500.000	142.500.000
Jumlah	342.500.000	142.500.000
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6,25% - 7%	5,5% - 6%

Pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, deposito PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jangka waktu 1 tahun dan digunakan sebagai jaminan utang bank pada bank yang sama (lihat Catatan 18) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan Perusahaan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 39)	53.250.989.278	785.454.230
Pihak Ketiga		
PT Karang Mas Sejahtera	44.941.159.680	817.963.024
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	31.131.210.000	71.893.710
PT Musim Mas	27.814.232.639	8.906.721.193
PT Nestle Indonesia	22.058.559.772	12.182.889.484
PT Harvestar Flour Mills	18.833.093.000	--
PT Metropolitan Land	17.293.630.001	--
PT Bandung Indah Permai	16.154.660.775	--
PT Nippon Indosari Corpindo	12.540.000.000	--
PT Pamapersada Nusantara	10.611.095.000	11.310.680.536
PT Dinamika Raya Prima	8.600.000.000	--
PT Sixty Six Paradise Investasi	8.279.772.775	3.546.037.990
PT Graha Mapan Lestari	8.067.052.800	3.433.628.500
PT Sinar Bahana Mulya	7.280.465.078	--
PT Lintas Insana Wisesa	6.625.476.163	4.890.145.927
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.501.531.776	4.599.103.883
PT Trimega Utama Corporindo	4.771.140.990	3.443.000.000
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	4.720.954.784	2.331.165.047
PT Global Capital Land	4.567.128.500	4.567.128.500
PT Mahkota Berlian Cemerlang	4.038.774.868	2.544.189.221
PT Tiara Raya - Bali Internasional	3.578.069.070	3.578.069.070
PT Sinar Mas Agro Resources	3.373.028.165	--
PT Konimex	3.231.562.500	--
PT Purinusa Ekapersada	3.068.375.708	--
PT Nusantara Mas	2.969.536.061	--
PT Intibenua Perkasatama	2.923.947.754	6.493.763.168
PT Red Planet Hotel Bekasi	2.913.470.971	4.204.568.400
PT Narendra Interpacific Indonesia	2.845.460.701	--
PT Panen Wisata International	2.734.296.822	--
PT Herlina Indah	2.698.571.529	--
PT Curahemas Lestari	2.688.591.753	--
PT Warna Cahaya Setia	2.671.494.219	--
PT Graha Emera Abadi	2.622.183.003	--
PT Berkat Bima Sentana	2.572.921.315	--
PT Bali Mandiri	2.437.600.000	6.200.000.000
PT Bangun Jaga Karsa	1.994.903.341	5.365.033.807
PT Mulia Graha Tatalestari	1.945.486.118	3.719.052.669
PT Griya Pancaloka	1.937.078.924	2.020.686.580
PT Inti Kreasitjipta Indah	1.894.545.454	1.894.545.454
PT Duta Anggada Realty Tbk	1.883.299.000	7.865.000.000
PT Baliprada Segara	1.795.116.697	2.407.458.095
PT Setia Meranti	1.698.745.703	--
PT Sukajadi Sawit Mekar	1.676.952.860	3.182.305.099
PT Unilever Indonesia	1.510.593.590	1.295.624.880
PT Hotel Candi Baru	1.407.866.104	5.436.050.414
PT Anugerah Sakti Abadi	1.193.113.152	1.717.636.536
PT BFI Finance Indonesia Tbk	1.159.230.000	--
PT Abadi Nugraha Ciptajaya	1.146.524.525	--
PT Loka Asri	1.143.087.121	--

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
PT Akebono Brake Astra Indonesia	921.613.871	1.530.801.603
PT Bali Livio Utama	676.865.990	1.031.606.305
PT Electronic City Indonesia	652.669.261	3.056.505.276
PT Cerestar Flour Mills	--	11.091.413.566
PT Antilope Maju Puri Indah	--	4.292.183.266
PT Greenwood Sejahtera	--	2.576.650.001
PT Visi Utama Indonesia	--	1.827.950.924
PT Dexa Medika	--	1.819.507.342
PT Dion Putra Bintang	--	1.758.173.283
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	1.751.569.500
PT Villiger Tobacco Indonesia	--	1.562.937.500
PT Alfa Goldland Realty	--	1.454.047.400
PT Lautan Natural Krimerindo	--	1.432.571.743
Badan Pendidikan Kristen Cabang	--	1.240.077.470
PT Jayanata Kosmetika Prima	--	1.089.801.059
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	8.570.326.446	8.567.264.122
Jumlah	341.367.066.329	164.107.401.547
Jumlah piutang proyek	394.618.055.607	164.892.855.777

b. Berdasarkan umur

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	241.526.132.928	95.371.523.465
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	74.978.823.585	28.182.963.518
31 s/d 60 hari	48.441.243.185	22.166.694.701
61 s/d 90 hari	11.961.023.678	979.076.337
91 s/d 120 hari	729.338.107	5.630.391.290
> 120 hari	16.981.494.124	12.562.206.466
Jumlah piutang proyek	394.618.055.607	164.892.855.777

Piutang yang berumur lebih dari satu tahun pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 8.145.197.570.

c. Berdasarkan mata uang

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Rupiah	390.140.273.727	158.399.092.609
US Dollar	4.477.781.880	6.493.763.168
Jumlah piutang proyek	394.618.055.607	164.892.855.777

Piutang proyek Perusahaan sebesar Rp 197.500.000.000, dijadikan Jaminan Fidusia atas penggunaan fasilitas *demand loan* dan Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan sebesar Rp 50.000.000.000 (lihat Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek kepada pihak ketiga dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

7. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 39)	14.535.076.715	11.663.053.978
Pihak Ketiga		
Main Building Nestle Indonesia	10.475.913.208	6.598.515.265
RS Mayapada Lebak Bulus	7.334.988.908	6.910.762.634
Grand Metropolitan Bekasi	7.091.078.547	4.699.240.227
Thamrin Executive Residence - Jakarta	5.570.950.227	4.222.502.978
Cerestar Cilegon	5.104.386.588	--
Cosmo Terrace - Jakarta	4.729.926.327	4.729.926.327
Sahid Sudirman Residence - Jakarta	4.596.422.937	5.780.005.402
The Windsor Apartement - Puri Indah	4.154.318.182	--
Musim Mas XXXIX - Dumai	3.338.148.896	2.457.894.285
Harvestar - Gresik	3.312.410.658	--
Mall Ciputra Citragran Cibubur	3.060.120.864	1.498.834.709
Galaxy Mall - Bekasi	2.919.601.124	1.816.743.329
Malang City Point	2.893.981.260	1.531.237.000
Regent Hotel - Sanur	2.892.247.876	2.994.195.031
Pengolahan Batubara & Jetty Sekayan	2.307.842.172	2.316.229.125
Office Tower Alam Sutra	2.292.727.273	--
BFI Finance Indonesia - BSD	2.272.727.273	1.818.181.818
Batavia The City Center - Jakarta	2.196.750.000	--
Mall Alam Sutera - Tangerang	2.177.618.558	2.323.982.194
Menara I Sentra Kelapa Gading	2.119.000.000	2.119.000.000
The 66 Suites & Residences - Seminyak	2.112.500.000	--
The Blue Green - Jakarta	2.002.221.000	1.828.493.727
Satya Harapan Ny Int School - BSD	1.889.678.079	1.889.678.079
Pabrik PT TPR, Delta Mas - Cikarang	1.818.900.000	1.818.900.000
PT AAI - New Plant & Office - Jakarta	1.676.704.545	1.676.704.545
Pltd Belawan	1.620.582.139	1.144.940.000
Mulia Resort Bali	1.557.627.708	--
Tol Tangerang - Merak II	1.504.545.455	1.504.545.455
All Seasons Thamrin Hotel	1.442.893.500	--
Hotel Swissbel Inn - Surabaya	1.427.055.682	--
Pabrik Adem Sari - Cikarang	1.426.344.700	1.116.500.000
Hotel Allium - Cipondoh, Tangerang	1.423.704.545	--
R & D Centre Dexa Medica	1.403.701.010	1.114.520.540
Ibis Hotel - Surabaya	1.336.134.240	--
Struktur Ayana Residence - Bali	1.331.912.845	--
Soho Surabaya	1.257.999.998	1.257.999.998
Ristia Condotel & Resort - Jimbaran	1.254.704.697	1.254.704.697
Hotel Oj Malang	1.243.680.305	--
Hotel Ibis Style Gajah Mada - Jakarta	1.090.909.091	--
Hoka Hoka Bento, Office - Ciracas	1.077.088.636	--
Bpk Penabur - Harapan Indah Bekasi	1.022.500.000	1.022.500.000
Hotel Aston Yogyakarta	--	2.466.583.316
Resort Seminyak - Bali	--	2.444.174.321
Biznet Technovillage - Bogor	--	2.089.981.378
Best Western Banjarmasin	--	1.991.376.723
RS BIMC Nusa Dua	--	1.700.000.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Natasha Farmasi II - Semarang	--	1.460.170.109
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	19.025.738.756	15.653.481.033
Jumlah Pihak Ketiga	130.788.287.809	95.252.504.245
Jumlah piutang retensi	145.323.364.524	106.915.558.223

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Jakarta	114.895.554.981	83.992.516.791
Surabaya	13.349.071.384	8.544.971.277
Denpasar	10.363.470.420	8.598.342.878
Medan	6.030.303.888	3.005.500.222
Semarang	684.963.851	2.774.227.055
	145.323.364.524	106.915.558.223

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1.408.433.727.333	1.815.822.463.006
Laba yang Diakui	91.066.833.960	94.185.162.364
	1.499.500.561.293	1.910.007.625.370
Penerbitan Termin Kumulatif	(1.203.853.374.906)	(1.673.255.713.147)
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295.647.186.387	236.751.912.223

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 39)	54.096.649.132	28.819.149.664
Pihak Ketiga		
Jakarta	209.348.710.591	155.410.066.642
Semarang	16.367.900.830	35.205.771.907
Medan	6.898.729.035	2.967.813.551
Denpasar	5.631.877.246	14.254.940.909
Surabaya	3.303.319.553	94.169.550
Jumlah Pihak Ketiga	241.550.537.255	207.932.762.559
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295.647.186.387	236.751.912.223

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 915.944.192 dan Rp 660.239.336.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Ketiga		
Uang Muka Proyek Cabang	67.352.262.465	23.858.187.305
PT Pulogadung Steel	28.694.822.213	36.677.626.622
PT Sekasa Construction Steel	72.223.181	3.014.449.431
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	27.538.304.972	43.404.550.449
Jumlah piutang proyek	123.657.612.831	106.954.813.807

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Ketiga		
Jakarta	57.049.129.326	35.782.291.869
Denpasar	32.288.401.629	42.999.321.456
Surabaya	16.958.052.480	15.943.624.775
Semarang	10.874.794.468	3.136.832.117
Medan	6.487.234.928	9.092.743.590
Jumlah	123.657.612.831	106.954.813.807

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

11. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi dan biaya penasihat keuangan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 182.061.032 dan Rp 169.887.465.

12. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.667.441.825 dan Rp 1.914.406.925 (lihat Catatan 39). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

13. Investasi Pada Ventura Bersama

	Kepemilikan/ Ownership %	30 Jun 2013			
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	2.092.285.991	--	9.372.766.214
JO STC NRC	40	2.119.333.612	2.962.254.897	(555.160.920)	4.526.427.589
JO Karabha NRC	45	--	12.187.263.279	106.444.350	12.293.707.629
		9.399.813.835	17.241.804.167	(448.716.570)	26.192.901.432

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Kepemilikan/ Ownership %	31 Des 2012			
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	3.743.206.106	3.537.274.117	--	7.280.480.223
JO STC NRC	40	--	177.853.612	1.941.480.000	2.119.333.612
		3.743.206.106	3.715.127.729	1.941.480.000	9.399.813.835

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	127.166.126.689	135.719.377.510
Aset Tidak Lancar	--	386.622.274
Liabilitas Jangka Pendek	95.923.572.644	111.837.732.377
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	59.860.091.605	202.665.515.995
Beban	51.090.002.219	184.794.636.794

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	47.339.888.552	8.716.263.288
Aset Tidak Lancar	1.945.091.521	676.503.829
Liabilitas Jangka Pendek	41.434.708.799	4.094.433.086
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	59.851.578.357	4.093.692.451
Beban	50.740.555.197	3.564.536.635

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek - Palimanan

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	825.479.597.222	--
Aset Tidak Lancar	8.184.611.825	--
Liabilitas Jangka Pendek	745.692.484.113	--
Liabilitas Jangka Panjang	60.888.917.649	--
Pendapatan	401.708.153.123	--
Beban	365.554.419.342	--

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

14. Aset Tetap

30 Jun 2013			
1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Jun 2013 Rp
Pemilikan langsung			
Biaya perolehan:			
Tanah	3.792.463.262	--	3.792.463.262
Bangunan	18.822.386.223	300.283.547	19.122.669.770
Mesin	111.860.944.063	19.146.226.863	131.007.170.926
Kendaraan	37.155.200.303	7.201.840.323	44.132.540.626
Perabot kantor	8.143.950.653	933.500.001	9.077.450.654
Jumlah	179.774.944.504	224.500.000	207.132.295.238
Pemilikan langsung			
Akumulasi penyusutan:			
Bangunan	4.532.386.617	464.405.898	4.996.792.515
Mesin	76.565.953.546	8.649.181.924	85.215.135.470
Kendaraan	18.166.100.700	3.123.129.095	21.169.879.795
Perabot kantor	6.225.617.468	356.372.367	6.581.989.835
Jumlah	105.490.058.331	119.350.000	117.963.797.615
Jumlah Tercatat	74.284.886.173		89.168.497.623

31 Des 2012			
1 Jan 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Des 2012 Rp
Pemilikan langsung			
Biaya perolehan:			
Tanah	11.227.767.731	--	3.792.463.262
Bangunan	18.583.264.500	239.121.723	18.822.386.223
Mesin	88.454.366.195	24.308.231.183	111.860.944.063
Kendaraan	21.101.689.708	16.177.101.775	37.155.200.303
Perabot kantor	7.103.277.576	1.176.246.587	8.143.950.653
Jumlah	146.470.365.710	8.596.122.474	179.774.944.504
Pemilikan langsung			
Akumulasi penyusutan:			
Bangunan	3.618.589.001	913.797.616	4.532.386.617
Mesin	66.368.397.084	11.095.069.777	76.565.953.546
Kendaraan	14.026.304.388	4.191.320.826	18.166.100.700
Perabot kantor	5.773.561.836	587.629.142	6.225.617.468
Jumlah	89.786.852.309	1.084.611.339	105.490.058.331
Jumlah Tercatat	56.683.513.401		74.284.886.173

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasi sebagai berikut:

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 31)	7.320.092.301	4.706.905.963
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	3.943.907.360	2.430.536.465
Beban lainnya (lihat Catatan 35)	1.571.133.814	815.048.176
Jumlah	12.835.133.475	7.952.490.604

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga) dan PT Asuransi Bintang (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 226.167.972.050 dan Rp 134.351.491.025, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan Utang bank (lihat Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Harga Jual	180.500.000	94.500.000
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Tanah	--	--
Mesin	--	4.140.000
Kendaraan	105.150.000	72.066.666
Perabot Kantor	--	--
Jumlah	105.150.000	76.206.666
Keuntungan penjualan aset tetap	75.350.000	18.293.334

Pada Juni 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 27.581.850.734 secara tunai sebesar Rp 22.907.060.689 dan utang sebesar Rp 4.674.790.045.

Pada Juni 2012, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 26.940.378.449 secara tunai sebesar Rp 4.011.524.006 dan utang sebesar Rp 22.928.854.443.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. Properti Investasi

	30 Jun 2013			30 Juni 2013 Rp
	1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Pemilikan Langsung				
Biaya perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	11.511.335.757	--	1.829.568.005	9.681.767.752
Jumlah	11.767.115.757	--	1.829.568.005	9.937.547.752
Pemilikan Langsung				
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	1.428.012.699	242.044.191	457.392.001	1.212.664.889
Jumlah	1.428.012.699	242.044.191	457.392.001	1.212.664.889
Jumlah Tercatat	10.339.103.058			8.724.882.863

	31 Des 2012			31 Des 2012 Rp
	1 Jan 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Pemilikan Langsung				
Biaya perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	16.393.977.918	4.629.611.250	9.512.253.411	11.511.335.757
Jumlah	16.649.757.918	4.629.611.250	9.512.253.411	11.767.115.757
Pemilikan Langsung				
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	1.026.056.333	401.956.366	--	1.428.012.699
Jumlah	1.026.056.333	401.956.366	--	1.428.012.699
Jumlah Tercatat	15.623.701.585			10.339.103.058

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Bogor dan Balikpapan.

Penilaian properti investasi milik NRC dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar yakni sebesar Rp 11.767.115.757.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.901.249.101 dan Rp 1.456.592.700.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

17. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa alat *scaf folding* yang dibayarkan kepada PT Kemilau Abadi sebesar Rp 1.800.000.000 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. Utang Bank

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Bank OCBC NISP - jangka pendek		
<i>Demand loan</i>	15.114.000.000	21.429.598.203
<i>Fixed Loan</i>	--	--
	15.114.000.000	21.429.598.203

Demand Loan

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*) (perpanjangan)
 Plafond : Rp 100.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
2. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)* (perpanjangan)
 Plafond : Rp 50.000.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
3. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*) (perpanjangan)
 Plafond : Rp 300.000.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
4. Jenis Fasilitas : Bank Garansi *Case by Case (Uncommitted)* (baru)
 Plafond : maksimal Rp 85.000.000.000
 Jangka waktu : disesuaikan dengan tenor SPK/Kontrak
 Tujuan : untuk pembayaran proyek

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 7.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.000.000;
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 3.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 6.475.000.000;
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 1.900.000.000;
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 7.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.500.000.000;
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan;
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp 197.500.000.000;
- g. Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case*.

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tulis kepada bank selambat-lambat 30 hari setelah pelaksanaannya.
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu dan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

19. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Pulogadung Steel	39.539.335.210	11.912.672.124
PT Pionir Beton Industri	32.348.086.905	7.541.215.000
PT SCG Readymix Indonesia	10.524.574.500	1.208.026.050
Sumber Setamurni Cabang Medan	8.073.040.212	--
PT Jatim Bromo Steel	7.672.125.772	--
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	7.590.000.000	--
PT Cipta Mortar Utama	6.816.060.375	5.056.733.630
PT Merak Jaya Beton	6.682.426.425	3.140.897.621
PT Anugerah Cipta Selaras	4.677.341.070	2.503.507.968
PT Wijaya Karya Beton	4.374.603.244	1.382.173.848
PT Marga Maju Mapan	4.284.827.231	--
PT Tunggal Jaya Steel	4.131.480.361	--
PT Sukses Beton	3.962.785.750	--
PT Suprajaya Duaribu Satu	3.925.431.863	1.309.833.470
PT Sapujagad Jati Perkasa	3.602.494.731	--
PT Jaya Celcon Prima	3.530.311.477	1.821.778.266
PT Sapta Pusaka Nusantara	3.455.450.262	3.455.450.262
PT Beton Perkasa Wijaksana	3.398.254.096	1.525.561.587
PT Megah Bangun Baja Semesta	3.380.232.020	--
PT Sekasa Mitra Utama	3.307.778.400	8.326.712.632
PT Union Metal	3.269.308.654	3.585.263.011
PT Daya Kobelco Construction Machinery Ind	3.110.676.000	--
PT Drymix Indonesia	2.906.396.999	1.116.089.607
CV Mulyomukti Abadi	2.780.389.800	--
Piping System Indonesia	2.770.966.524	--
PT Duta Sarana Perkasa	2.767.080.342	--
PT Unggul Sejati Indonesia	2.739.897.765	--
PT Cahaya Indotama Engineering	2.499.750.289	5.732.008.332
PT Sumber Nusantara Aditya Pratama	2.432.748.976	--
PT Mitra Sekawan Prima	2.305.098.771	--
PT Alkonusa Teknik Inti	2.231.651.778	--
PT Catur Putra Manunggal	2.211.170.600	4.537.463.150
PT Alwindo Nusantara	2.198.027.600	--
PT Prima Setyamakmur Mandiri	2.077.942.310	--
Indah Kaca	2.041.496.165	1.319.233.219
PT Karya Beton Sudhira	2.041.413.550	--
PT Talentamaju Usaha Bersama	1.956.747.551	--
PT Heron Dinamika	1.689.058.496	--
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	1.662.392.613	--

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
UD Nusa Indah	1.627.924.000	--
PT Dantosan Precon Perkasa	1.601.086.137	--
PT L&M Systems Indonesia	1.572.730.000	--
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	1.571.670.909	6.031.602.466
PT Anugerah Beton Indonesia	1.513.368.750	--
PT Prima Sejati Makmur	1.443.097.990	--
PT Saansaka Elektrindotama	1.437.181.990	--
PT Trikarya Sejahtera Interindo	1.424.390.314	--
PT Concreteproof Mandiri	1.353.545.541	--
CV Setiawan Jaya	1.341.704.803	--
PT Sarana Baja Perkasa	1.331.548.680	--
PT Adhimix Precast Indonesia	1.301.981.300	7.485.677.500
PT Conbloc Internusa	1.161.213.810	--
PT Bayang Anis	1.150.700.000	1.670.000.000
PT Beton Kontruksi Wijaksana	1.141.551.190	2.009.153.247
PT Mitra Panca Lestari	1.137.780.732	--
PT Cemara Terang Cemerlang	1.137.346.844	1.233.802.204
PT Inter World Steel Mills Indonesia	1.074.854.167	--
PT Prima Contractor Indo Raya	1.044.709.840	--
CV Sigma Pratama	1.037.342.119	--
PT Swadana Megavisi	1.031.250.000	--
CV Harum Jaya	1.027.172.640	--
PT Dextonindo Persada	1.016.452.800	--
PT Uzindo	1.001.987.350	--
PT Citra Prisma Mandiri	1.001.689.848	--
PT Bonita Winardo Permata Indah	--	6.678.751.414
PT Sigit Putra Agung	--	1.753.813.114
PT Betontama Praktekan Nusantara	--	1.697.062.400
PT Gema Karya Abadi	--	1.423.152.222
PT Tonggak Ampuh	--	1.292.544.000
PT Aremix Tiga M	--	1.264.713.602
PT Bumi Kaya Steel Industries	--	1.253.299.300
Bp. Lantik Karyadi	--	1.171.379.128
PT Benteng Agung Dutamandiri	--	1.104.407.487
Lain-lain (di bawah Rp 1 milyar)	97.515.280.530	29.736.700.057
Jumlah Utang Usaha	339.968.416.971	131.280.677.918

b. Berdasarkan umur

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	162.319.015.452	25.844.688.115
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	101.727.571.006	50.803.182.615
31 s/d 60 hari	33.268.702.546	28.729.788.232
61 s/d 90 hari	20.240.148.637	12.758.265.325
91 s/d 120 hari	9.664.237.194	2.814.194.275
> 120 hari	12.748.742.136	10.330.559.356
Jumlah Utang Usaha	339.968.416.971	131.280.677.918

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Berdasarkan mata uang

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Rupiah	332.019.759.325	129.978.592.747
US Dollar	7.130.857.047	848.287.047
SIN Dollar	667.464.968	453.798.124
YEN	130.234.321	--
EURO	20.101.310	--
Jumlah Utang Usaha	339.968.416.971	131.280.677.918

20. Utang Lain-Lain

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Ketiga		
KSO Perkasa Abadi	456.035.000	456.035.000
Ibu Aminah	126.693.950	126.693.950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.294.402.730	1.700.506.792
Jumlah Utang Lain-lain	1.877.131.680	2.283.235.742

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

21. Utang Pajak

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	641.952.109	2.438.397.844
Pasal 23	1.135.307.994	786.705.128
Pasal 29	856.012.089	10.670.585
Pajak pertambahan nilai	25.679.740.284	15.447.974.870
Jumlah	28.313.012.476	18.683.748.427

22. Beban Akrua

Beban akrual merupakan biaya yang terutang pada akhir periode karena adanya biaya penawaran umum perdana saham, biaya bunga bank dan biaya listrik masing-masing sebesar Rp 2.066.312.333 dan Rp 226.059.470 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

23. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian pendapatan diterima dimuka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 39)	14.868.259.537	4.430.000.000
Pihak Ketiga		
PT Sarananeka Indahpancar	41.000.000.000	--
PT Bandung Indah Permai	27.785.050.000	--
PT Astra Daihatsu Motor	22.825.999.996	6.972.389.909
PT Nestle Indonesia	22.525.888.190	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	19.444.545.454	16.636.363.636
PT Multi Artha Pratama	17.232.085.909	--
PT Sixty Six Paradise Investasi	14.814.729.482	18.915.160.218
PT Intibenua Perkasatama	11.993.332.410	21.067.700.000
PT Harvestar Flour Mills	11.828.089.278	8.178.809.136
PT Griya Pancaloka	11.503.845.454	11.181.818.182
PT Narendra Interpacific Indonesia	11.469.711.437	1.813.636.364
PT Karang Mas Sejahtera	11.438.859.400	13.740.000.000
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	11.400.000.000	--
PT Pamapersada Nusantara	10.894.400.000	8.561.000.000
PT Konimex	9.840.163.636	7.545.454.546
PT Antilope Madju Puri Indah	6.442.336.364	375.000.000
PT Asano Gear Indonesia	5.986.368.000	--
PT Bank Mayapada International Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bali Mandiri	4.993.145.454	5.636.363.636
PT Graha Mapan Lestari	4.936.695.000	7.330.000.000
PT Nusantara Mas	4.900.592.220	7.995.000.000
PT Graha Emera Abadi	4.489.524.000	--
PT Sika Indonesia	4.248.671.000	--
PT Setia Meranti	3.887.215.500	7.745.000.000
PT Musim Mas	3.723.546.600	14.781.600.000
PT Tjandra Lestari	3.669.012.272	12.177.272.728
PT Bali Perkakasukses	3.500.000.000	--
PT Prodia Widyahusada	3.372.727.273	--
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	3.066.389.241	--
PT Trimega Utama Corporindo	2.879.600.000	3.130.000.000
Panitia Pembangunan Gedung Gjki Injil Kerajaan Semarang	2.727.272.727	--
PT Lintas Insana Wisesa	2.598.635.455	4.995.454.545
PT Emkaha	2.479.300.002	6.930.000.000
PT Bandung Braga Indah	2.405.342.363	5.339.272.727
PT Duta Anggada Realty Tbk	2.149.290.000	7.150.000.000
PT Red Planet Hotel Bekasi	2.048.269.091	3.793.090.909
PT Eka Bogainti	1.936.512.724	--
PT Greenwood Sejahtera Tbk.	1.843.755.000	5.050.000.000
PT Berkat Bima Sentana	1.755.876.364	9.527.272.727
PT Mulia Graha Tatalestari	1.722.905.120	3.254.853.509
PT Visi Utama Indonesia	1.671.907.500	2.115.000.000
PT Bangun Jaga Karsa	1.621.304.333	6.488.369.032
PT Herlina Indah	1.613.183.000	--
PT Primanusa Graha	1.320.000.000	3.300.000.000
PT Griya Mapan Sejahtera	1.218.056.250	3.557.407.273

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
PT Buana Raya Cemerlang	1.165.140.611	1.859.110.909
PT Sinar Intermark	1.083.810.000	1.300.000.000
PT Arista Investama Lestari	1.018.617.600	--
PT Mahkota Berlian Cemerlang	906.825.929	4.425.700.000
PT Hotel Candi Baru	896.242.728	8.372.727.273
PT Altar Filadelfia	892.675.000	1.750.000.000
PT Pancaran Kreasi Adiprima	861.622.789	2.341.363.637
PT Sinar Bahana Mulya	815.616.945	6.245.152.727
PT Anugerah Sakti Abadi	804.263.040	6.148.800.000
PT Adaperkasa Sahitaguna	543.863.636	4.068.980.000
PT Astra International Tbk	396.340.000	1.981.700.000
Badan Pendidikan Kristen Cabang Bogor	373.237.819	1.682.370.909
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	343.916.364	5.772.727.273
PT Sukses Harapan Bangsa	327.272.727	1.818.181.818
PT Berca Schindler Lifts	294.772.727	20.009.506.304
PT Behn Meyer Indonesia	230.587.627	2.761.528.471
PT Inovasi Graha Dinamika	198.917.728	413.636.364
PT Baliprada Segara	165.155.398	4.081.106.453
PT Spectrum Nusantara	126.000.000	3.150.000.000
PT Marga Nusantara Jaya	90.300.000	1.000.000.000
PT Purinusa Ekapersada	--	11.337.200.000
PT TPR Indonesia	--	7.740.000.000
PT Andalan Utama Prima	--	3.477.272.727
PT Ma Chung	--	3.090.909.090
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	--	2.235.000.000
PT Arista Auto Prima	--	2.141.727.273
PT Electronic City Indonesia	--	2.058.181.818
PT Global Capital Land	--	566.363.636
PT Tiara Raya - Bali International	--	486.700.000
PT Victoria Mitra Abadi	--	283.000.000
PT Puri Adhimelati	--	50.100.000
PT Srikandidiamond Indah Motors	--	20.454.545
Lain-lain (di bawah Rp 1 milyar)	10.640.795.897	2.394.643.819
Jumlah Pihak Ketiga	372.380.108.064	355.347.434.123
Jumlah Uang Muka Diterima	387.248.367.601	359.777.434.123

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Jakarta	254.474.783.051	165.746.515.907
Denpasar	65.109.932.400	103.395.393.169
Surabaya	26.722.854.949	37.837.394.171
Medan	23.272.344.635	39.329.521.542
Semarang	17.668.452.566	13.468.609.334
Jumlah	387.248.367.601	359.777.434.123

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 450 dan 370.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Biaya jasa kini	1.703.220.000	1.326.000.000
Biaya bunga	--	--
Keuntungan (kerugian) aktuarial	--	--
Jumlah	1.703.220.000	1.326.000.000

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	24.828.092.318	31.115.615.970
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	--	(7.990.743.652)
Kewajiban bersih	24.828.092.318	23.124.872.318

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Saldo awal	23.124.872.318	19.718.429.796
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	1.703.220.000	3.406.442.522
Pembayaran manfaat	--	--
Saldo akhir	24.828.092.318	23.124.872.318

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Tingkat Kematian	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	5,5%	5,5%

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	12.000.000.000	9.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272
PT Surya Cipta Swadaya	587.928.335	192.651.306
PT TCP Internusa	45.172.738	45.172.738
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	14.318.992.345	10.923.715.316

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 9.000.000.000.

Pada 11 April 2013, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 3.000.000.000.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa, merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Enercon Paradhya International, yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 1.685.891.272.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)	1.599.937.500	64,51	159.993.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173.913.000	7,01	17.391.300.000
RA Jenie (Jenie)	100.000.000	4,03	10.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	66.687.500	2,69	6.668.750.000
Ir. Eddy Wikanta	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Hadi Winarto	61.352.500	2,47	6.135.250.000
PT Nusira Putera (NP)	50.000.000	2,02	5.000.000.000
David Suryadhi	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)	5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)	5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)	4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat	306.087.000	12,34	30.608.700.000
Jumlah	2.480.000.000	100	248.000.000.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)	25.599	80,00	12.799.500.000
RA Jenie (Jenie)	1.600	5,00	800.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)	1.067	3,34	533.500.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	1.067	3,33	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)	1.067	3,33	533.500.000
PT Nusira Putera (NP)	800	2,50	400.000.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)	800	2,50	400.000.000
Jumlah	32.000	100	16.000.000.000

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 100.
- Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp 184.000.000.000.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, management stock option plan sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp 119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp 260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

PT Surya Semesta Internusa memiliki pengaruh terhadap Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan saham di PT Enercon Paradhya International sebesar 99,9%.

27. Tambahan Modal Disetor - Neto

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp 850 dan Rp 690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp 321.556.052.854.

28. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 139 tanggal 26 Maret 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, para pemegang saham Perusahaan telah membayar dividen tunai sebesar Rp 224.000.000.000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. Kepentingan Non Pengendali

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>1.096.974</u>	<u>11.844.204</u>
	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>20.228</u>	<u>32.910</u>

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Jakarta	854.785.764.030	534.677.071.936
Denpasar	350.731.644.397	175.800.666.281
Surabaya	154.075.555.578	99.944.072.930
Medan	126.822.760.506	86.286.045.658
Semarang	59.330.877.118	91.563.316.090
Jumlah	<u>1.545.746.601.629</u>	<u>988.271.172.896</u>

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan per 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 masing-masing sebesar Rp 1.545.746.601.629 dan Rp 988.271.172.896.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 7,93 % dan 9,03 % dari pendapatan proyek, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (lihat Catatan 39).

31. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Jakarta	754.890.007.670	488.664.016.791
Denpasar	306.812.073.090	140.313.526.234
Surabaya	154.039.520.674	116.346.817.122
Medan	105.063.524.699	70.307.038.299
Semarang	71.849.285.192	74.837.036.257
Jumlah	<u>1.392.654.411.325</u>	<u>890.468.434.703</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:		
Bengkel	8.180.751.197	1.932.888.435
Penyusutan (Catatan 14)	7.320.092.301	4.706.905.963
Lain-lain	278.472.510	58.340.959
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.408.433.727.333	897.166.570.060

32. Beban Umum dan Administrasi

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Gaji dan upah	17.405.718.409	15.221.080.076
Penyusutan (Catatan 14)	3.943.907.360	2.430.536.465
Imbalan kerja (Catatan 24)	1.703.220.000	1.326.000.000
Jasa profesional	1.423.069.450	858.915.560
Beban tender	706.904.029	787.636.451
Perlengkapan kantor	547.005.756	511.822.802
Pemeliharaan	476.286.198	387.971.935
Kesejahteraan karyawan	389.715.852	97.335.921
Listrik dan energi	385.538.815	307.062.943
Pajak dan perijinan	341.264.202	239.244.193
Komunikasi	324.110.417	315.767.018
Perjalanan dan transportasi	255.432.675	194.525.364
Asuransi	201.445.727	176.397.957
Representasi	181.391.000	233.774.430
Pendidikan karyawan	119.558.690	74.576.500
Iklan dan promosi	71.619.200	34.814.491
Lain-lain	432.010.352	122.151.357
Jumlah	28.908.198.132	23.319.613.463

33. Beban Keuangan

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Beban bunga bank	(1.065.868.644)	(157.652.116)
Beban bunga cicilan kendaraan	(24.450.284)	--
Jumlah	(1.090.318.928)	(157.652.116)

34. Pendapatan Lainnya

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Pendapatan sewa alat	15.878.117.583	--
Pendapatan bunga	1.622.034.798	1.886.095.695
Keuntungan penjualan properti investasi	457.392.001	--
Keuntungan selisih kurs - bersih	197.833.374	285.703
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	75.350.000	18.293.334
Jumlah	18.230.727.756	1.904.674.732

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. Beban Lainnya

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Beban pokok sewa	(10.259.196.618)	(1.804.140.000)
Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi	(1.571.133.814)	(815.048.176)
Beban administrasi bank	(339.079.694)	(306.462.603)
Beban lainnya - bersih	(66.630.497)	(12.925.840)
Jumlah	(12.236.040.623)	(2.938.576.619)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

36. Pajak Penghasilan

Beban Pajak

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Pajak Final	38.411.556.740	27.856.292.091
Pajak Non Final	1.072.457.836	--
	39.484.014.576	27.856.292.091

Pajak Kini - penghasilan final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Pendapatan final menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.545.746.601.629	988.271.172.896
Pajak final atas penghasilan	46.372.398.049	29.648.135.187

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Pajak final atas penghasilan	46.372.398.049	29.648.135.187
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	(7.960.841.309)	(1.791.843.096)
Beban pajak final	38.411.556.740	27.856.292.091

Berdasarkan Peraturan Perundangan Perpajakan, pendapatan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pajak Kini - penghasilan non final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan non final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Pendapatan non final sewa alat	15.878.117.583	--
Persentase terhadap pendapatan	1,02%	--
Ditambah (dikurangi):		
Beban Kontrak	(10.259.196.618)	--
Penyusutan	(1.329.089.623)	--
Penghasilan Kena Pajak	4.289.831.342	--
Pajak Penghasilan		
(Rp 4.289.831.342 x 25%)	1.072.457.836	--
Dikurangi:		
Pph 23	214.169.662	--
PPh 25	1.778.412	--
Pajak Terhutang pasal 29	856.509.762	--

37. Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	91.066.813.732	41.375.041.894
Jumlah Saham		
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Sebelum Disajikan Kembali)	991.369.430	32.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Setelah Disajikan Kembali)	991.369.430	160.000.000
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Sebelum Disajikan Kembali)	92	1.292.970
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Setelah Disajikan Kembali)	92	259

Perusahaan melakukan penyajian kembali laba per lembar saham karena perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek-Palimanan	1.100.000.000.000	0,27%	PT Lintas Marga Sedaya	01-Nov-12	31-Dec-15
2	SCS Cut & Fill-Karawang	556.440.929.145	70,58%	PT Suryacipta Swadaya	15-Dec-10	31-Aug-14
3	Ciputra World 2-Jakarta	512.500.000.000	0,00%	PT Sarananeka Indahpancar	05-Jan-13	28-Feb-15
4	Main Building Nestle Indonesia	301.955.668.912	69,38%	PT Nestle Indonesia	01-Nov-11	31-Jan-14
5	Sahid Sudirman Center-Jakarta	266.363.636.364	31,04%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	10-Jan-12	31-Oct-14
6	Parahyangan Residences-Bandung	236.363.641.913	0,00%	PT JKS Realty	05-Feb-13	31-Aug-15
7	Grand Metropolitan Bekasi	217.559.772.728	87,74%	PT Metropolitan Land	01-Apr-12	30-Sep-13
8	N5 Resort Hotel Nusa Dua	211.818.181.818	62,85%	PT Griya Panceloka	04-Jul-12	31-Dec-13
9	Pik Mall & Hotel-Jakarta	172.320.859.091	4,31%	PT Multi Artha Pratama	14-Mar-13	14-Feb-15
10	Crowne Plaza Hotel-Bandung	158.500.000.000	17,50%	PT Bandung Indah Permai	05-Jan-13	31-Jan-14
11	Rs Mayapada-Lebak Bulus	158.057.021.228	99,76%	PT Nirmala Kencana Mas	01-Dec-10	31-Aug-13
12	The Rimba Hotel-Jimbaran	156.049.005.217	61,14%	PT Karang Mas Sejahtera	01-Sep-12	28-Feb-14
13	Mall Alam Sutera-Tangerang	145.645.458.247	94,57%	PT Alam Sutera Realty	01-Oct-10	31-Dec-13
14	The 66 Suites & Residences-Seminyak	144.575.801.092	48,76%	PT Sixty Six Paradise Investasi	29-Feb-12	31-Dec-14
15	Harvestar-Gresik	142.775.636.363	46,45%	PT Harvestar Flour Mills, PT Lumbung	01-Oct-12	31-Dec-13
16	The Windsor Apartement-Puri Indah	136.457.345.363	76,84%	PT Antilope Madju Puri Indah	01-Dec-11	31-Dec-13
17	Cerestar-Cilegon	133.074.897.845	99,31%	PT Cerestar Flour Mills	01-Dec-10	31-Jan-13
18	Area Plant 4 PT AHM - Karawang	114.890.000.000	0,00%	PT Astra Honda Motor	12-Jun-13	31-Jan-14
19	Thamrin Executive Residence-Jakarta	106.448.986.471	100,00%	PT Jakarta Realty	16-Apr-10	31-Jan-13
20	Musim Mas XXXIX-Dumai	102.746.000.000	59,98%	PT Musim Mas	27-Feb-12	31-Dec-13
21	Bualu Spa & Hotel-Bali	96.465.366.508	100,00%	PT Peninsula Bali Resort	07-Oct-08	31-Mar-13
22	Suryacipta Square	95.013.181.818	32,49%	PT Suryacipta Swadaya	01-Sep-12	31-Jan-14
23	Shangri-La Hotel, Spa & Golf Resort	92.141.818.182	40,36%	PT Narendra Interpacific Indonesia	17-Jun-12	31-Jul-14
24	Malang City Point	87.670.316.182	66,09%	PT Graha Mapan Lestari	15-Dec-11	31-Dec-13
25	Mall Ciputra Citragran Cibubur	71.178.587.080	96,27%	PT Sinar Bahan Mulya, Ciputra Grup	02-May-12	30-Sep-13
26	Galaxy Mall-Bekasi	70.058.935.185	86,44%	PT Bangun Jaga Karsa	07-Mar-12	31-Aug-13
27	Kesuma Resort Thp II-Nusa Dua	68.107.949.180	97,92%	PT Baliprada Segara	19-Apr-11	31-Oct-13
28	Pop Hotel And Harris Hotel-Denpasar	65.572.727.273	26,67%	PT Bali Mandiri	20-Nov-12	31-Dec-14
29	Regent Hotel-Sanur	65.185.767.525	97,73%	PT Pancaran Kreasi Adiprima	24-May-10	31-Oct-13
30	Hotel Tentrem-Yogyakarta	62.672.384.909	100,00%	PT Hotel Candi Baru	01-Jan-12	30-Apr-13
31	The Ambassade Residences-Jakarta	62.156.901.000	94,90%	PT Duta Regency Karunia	01-Jun-08	30-Sep-13
32	Mulia Resort Bali	59.569.418.900	84,59%	PT Multi Graha Tatalestari	15-Jul-11	31-Jul-13
33	Musim Mas XXX-Kalimantan Tengah	59.239.000.000	100,00%	PT Musim Mas	11-Feb-10	31-Dec-13
34	Sari Roti Purwakarta	57.000.000.000	0,00%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	16-Jun-13	30-Apr-14
35	Biu - Biu Villas-Bali	55.180.723.893	87,85%	PT Sarana Inti Propertindo	01-Apr-08	31-Dec-13
36	Batavia The City Center-Jakarta	50.500.000.000	97,50%	PT Greenwood Sejahtera Tbk	12-Jan-11	30-Jun-13
37	Lain-lain (Dibawah Rp 50 Milyar)	7.897.202.325.616				
		14.089.458.245.048				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp 652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 13).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 13).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
 Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
 Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
 Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
 Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
 Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.
 Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
 Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.
 Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
 Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
 Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD 4,578,000.

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	30 Jun 2013 %	31 Des 2012 %
Piutang Proyek				
PT Surya Cipta Swadaya	51.813.366.640	785.454.230	3,45	0,09
PT Surya Internusa Hotel	1.437.622.638	--	0,10	--
	53.250.989.278	785.454.230	3,54	0,09
Piutang Retensi				
PT Surya Cipta Swadaya	14.535.076.715	11.663.053.978	0,97	1,40
	14.535.076.715	11.663.053.978	0,97	1,40
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Surya Cipta Swadaya	53.320.952.866	28.043.453.398	3,55	3,35
PT Town & City Properties	775.696.266	775.696.266	0,05	0,09
	54.096.649.132	28.819.149.664	3,60	3,45
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
Piutang Direksi	1.667.441.825	1.914.406.925	0,11	0,23
Investasi Pada Ventura Bersama				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	9.372.766.214	7.280.480.223	0,62	0,87
JO STC NRC	4.526.427.589	2.119.333.612	0,30	0,25
JO NRC Karabha	12.293.707.629	--	0,82	--
	26.192.901.432	9.399.813.835	1,74	1,12

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	30 Jun 2013 %	31 Des 2012 %
Utang Pihak Berelasi Non Usaha				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	12.000.000.000	9.000.000.000	0,80	1,08
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	0,11	0,20
PT Surya Cipta Swadaya	587.928.335	192.651.306	0,04	0,02
PT TCP Internusa	45.172.738	45.172.738	0,00	0,01
	14.318.992.345	10.923.715.316	0,95	1,31
Uang Muka Diterima				
PT Suryacipta Swadaya	40.319.552	4.430.000.000	0,00	0,53
PT Surya Internusa Hotels	14.827.939.985	--	0,99	--
	14.868.259.537	4.430.000.000	0,99	0,53
Pendapatan				
PT Suryacipta Swadaya	116.635.391.111	89.217.665.452	7,55	9,03
PT Surya Internusa Hotels	5.927.314.937	--	0,38	--
Jumlah	122.562.706.048	89.217.665.452	7,93	9,03

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	2.640.948.000	2.440.596.000
Komisaris	92.622.000	92.622.000
Jumlah	2.733.570.000	2.533.218.000

Sifat Pihak Berelasi

Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi			
No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
3	PT Town & City Properties	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja
4	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
5	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Sebagai Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Ventura Bersama
6	JO STC NRC	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama
7	JO NRC Karabha	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. Informasi Segmen

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013		Jumlah Rp
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	
Pendapatan Usaha	1.529.868.484.046	15.878.117.583	1.545.746.601.629
Beban Kontrak	1.393.766.329.504	14.667.397.829	1.408.433.727.333
Hasil Segmen	136.102.154.542	1.210.719.754	137.312.874.296
Laba dari Ventura Bersama			17.241.804.168
Beban Umum dan Administrasi			(28.908.198.132)
Beban Keuangan			(1.090.318.928)
Pendapatan Lainnya			18.230.727.756
Beban Lainnya			(12.236.040.623)
Laba Sebelum Pajak			130.550.848.536
Beban Pajak Penghasilan			(39.484.014.576)
Laba Periode Berjalan			91.066.833.960
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			91.066.833.960
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			91.066.813.732
Kepentingan Non Pengendali			20.228
Laba Bersih Komprehensif			91.066.833.960

	30 Jun 2012		Jumlah Rp
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	
Pendapatan Usaha	988.271.172.896	--	988.271.172.896
Beban Kontrak	895.362.430.060	1.804.140.000	897.166.570.060
Hasil Segmen	92.908.742.836	(1.804.140.000)	91.104.602.836
Laba dari Ventura Bersama			2.637.931.525
Beban Umum dan Administrasi			(23.319.613.463)
Beban Keuangan			(157.652.116)
Pendapatan Lainnya			1.904.674.732
Beban Lainnya			(2.938.576.619)
Laba Sebelum Pajak			69.231.366.895
Beban Pajak Penghasilan			(27.856.292.091)
Laba Periode Berjalan			41.375.074.804
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			41.375.074.804
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			41.375.041.894
Kepentingan Non Pengendali			32.910
Laba Bersih Komprehensif			41.375.074.804

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
Aset			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	53.250.989.278	--	53.250.989.278
Pihak Ketiga	341.367.066.329	--	341.367.066.329
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	54.096.649.132	--	54.096.649.132
Pihak Ketiga	241.550.537.255	--	241.550.537.255
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			812.237.448.128
Jumlah Aset			1.502.502.690.122
Liabilitas			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	339.968.416.971	--	339.968.416.971
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			473.765.908.753
Jumlah Liabilitas			813.734.325.724
	31 Des 2012		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
Aset			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	785.454.230	--	785.454.230
Pihak Ketiga	164.107.401.547	--	164.107.401.547
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	28.819.149.664	--	28.819.149.664
Pihak Ketiga	207.932.762.559	--	207.932.762.559
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			434.240.818.560
Jumlah Aset			835.885.586.560
Liabilitas			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	131.280.677.918	--	131.280.677.918
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			436.448.663.599
Jumlah Liabilitas			567.729.341.517

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Pendapatan		
Jakarta	854.785.764.030	534.677.071.936
Denpasar	350.731.644.397	175.800.666.281
Surabaya	154.075.555.578	99.944.072.930
Medan	126.822.760.506	86.286.045.658
Semarang	59.330.877.118	91.563.316.090
	1.545.746.601.629	988.271.172.896
Beban Proyek		
Jakarta	754.890.007.670	488.664.016.791
Denpasar	306.812.073.090	140.313.526.234
Surabaya	154.039.520.674	116.346.817.122
Medan	105.063.524.699	70.307.038.299
Semarang	71.849.285.192	74.837.036.257
	1.392.654.411.325	890.468.434.703

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Jun 2013		31 Des 2012	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	95.501	948.231.492	224.714	2.172.984.149
Piutang Usaha	USD	450.980	4.477.781.880	671.537	6.493.763.168
Jumlah Aset			<u>5.426.013.372</u>		<u>8.666.747.317</u>
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	718.185	7.130.857.047	87.724	848.287.048
	SGD	85.122	667.464.968	57.391	453.798.124
	YEN	1.297.752	130.234.321	--	--
	EURO	1.549	20.101.310	--	--
Jumlah Liabilitas			<u>7.948.657.646</u>		<u>1.302.085.172</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>(2.522.644.274)</u>		<u>7.364.662.145</u>

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 197.833.374 dan Rp 396.255.182.

42. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan entitas anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menggunakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 41.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga arus kas karena pendanaan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	30 Jun 2013					Jumlah Rp
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Rp	
Aset						
Kas dan Setara Kas	288.093.567.478	--	124.006.828.440	--	260.596.787	412.360.992.705
Deposito Berjangka	--	--	342.500.000	--	--	342.500.000
Piutang Proyek	--	--	--	--	394.618.055.607	394.618.055.607
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Retensi	--	--	--	--	440.970.550.911	440.970.550.911
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	915.944.192	915.944.192
Uang Muka Proyek	--	--	--	--	123.657.612.831	123.657.612.831
Jumlah Aset Keuangan	288.093.567.478	--	124.349.328.440	--	960.422.760.328	1.372.865.656.247
Liabilitas						
Utang Bank	15.114.000.000	--	--	--	--	15.114.000.000
Utang Usaha	--	--	--	--	339.968.416.971	339.968.416.971
Utang Lain-lain	--	--	--	--	1.877.131.680	1.877.131.680
Uang Muka Diterima	--	--	--	--	387.248.367.601	387.248.367.601
Jumlah Liabilitas Keuangan	15.114.000.000	--	--	--	729.093.916.252	744.207.916.252
Selisih Bersih	272.979.567.478	--	124.349.328.440	--	231.328.844.076	628.657.739.994

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Perusahaan tidak mempunyai aset yang diukur dan diakui pada nilai wajar.

Nilai wajar utang pihak ketiga jangka panjang diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

43. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30 Jun 2013	31 Des 2012
Total Liabilitas	813.734.325.724	567.729.403.508
Total Ekuitas	688.768.364.398	268.156.183.052
Debt to equity ratio	<u>1</u>	<u>2</u>

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

44. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Penambahan aset melalui utang usaha	4.674.790.045	5.389.974.037
Penambahan aset tetap yang tidak dipakai sementara dari pelunasan piutang proyek	--	4.629.611.250
Biaya penunjang penawaran umum perdana	2.066.312.333	--
Jumlah	<u>6.741.102.378</u>	<u>10.019.585.287</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan membeli mesin dengan sistem pembayaran jangka waktu tertentu.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Juli 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK INTERIM
 Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	412.265.796.263	120.109.144.117
Deposito Berjangka	342.500.000	142.500.000
Piutang Proyek		
Pihak Berelasi	53.250.989.278	785.454.230
Pihak Ketiga	341.367.066.329	164.107.401.547
Piutang Retensi		
Pihak Berelasi	14.535.076.715	11.663.053.978
Pihak Ketiga	130.788.287.809	95.252.504.245
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	54.096.649.132	28.819.149.664
Pihak Ketiga	241.550.537.255	207.932.762.559
Aset Keuangan Lancar Lainnya	915.944.192	660.239.366
Uang Muka Proyek	123.657.612.831	106.954.813.807
Biaya Dibayar di Muka	182.061.032	169.887.465
Jumlah Aset Lancar	1.372.952.520.837	736.596.910.978
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.667.441.825	1.914.406.925
Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	1.991.763.430	2.430.480.000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	88.723.997.623	73.840.386.173
Properti Investasi	8.724.882.863	10.339.103.058
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.901.249.101	1.456.592.700
Uang Jaminan	1.800.000.000	1.800.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	104.809.334.842	91.780.968.856
JUMLAH ASET	1.477.761.855.678	828.377.879.834

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank	15.114.000.000	21.429.598.203
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	339.968.416.971	131.280.677.918
Utang lain-lain		
Pihak Ketiga	1.877.131.680	2.283.235.742
Utang Pajak	28.313.012.476	18.683.748.427
Beban Akrua	2.066.312.333	226.059.470
Uang Muka Diterima	387.248.367.601	359.777.434.123
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	774.587.241.061	533.680.753.883
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	14.318.992.345	10.923.715.316
Liabilitas Imbalan Kerja	24.828.092.318	23.124.872.318
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.147.084.663	34.048.587.634
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 dan Rp 500 per saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012		
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dan 100.000.000 saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.000 saham dan 32.000 saham pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	248.000.000.000	16.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	321.556.052.854	--
Saldo laba	94.471.477.100	244.648.538.317
Jumlah Ekuitas	664.027.529.954	260.648.538.317
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.477.761.855.678	828.377.879.834

**PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
PENDAPATAN	1.545.746.601.629	988.271.172.896
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.408.433.727.333	897.166.570.060
LABA BRUTO	137.312.874.296	91.104.602.836
Beban Umum dan Administrasi	(28.908.198.132)	(23.319.613.463)
Pendapatan Lainnya	18.229.068.205	1.904.674.732
Beban Lainnya	(12.236.410.089)	(2.938.576.619)
LABA USAHA	114.397.334.278	66.751.087.486
Beban Keuangan	(1.090.318.928)	(157.652.116)
Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/ atau Ventura Bersama	--	--
LABA BERSIH	113.307.015.350	66.593.435.370
Beban Pajak Penghasilan	(39.484.014.576)	(27.856.292.091)
LABA TAHUN BERJALAN	73.823.000.774	38.737.143.279
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	73.823.000.774	38.737.143.279
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		
Setelah Disajikan Kembali	92	259
Sebelum Disajikan Kembali	92	1.292.970

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK INTERIM
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Modal disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
			Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 31 Desember 2011	16.000.000.000	--	--	156.503.764.931	172.503.764.931
Laba Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	38.898.946.143	38.898.946.143
Saldo Per 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)	16.000.000.000	--	--	195.402.711.074	211.402.711.074
Saldo per 31 Desember 2012	16.000.000.000	--	--	244.648.476.326	260.648.476.326
Dividen Tunai	--	--	--	(224.000.000.000)	(224.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor	232.000.000.000	--	--	--	232.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	321.556.052.854	--	--	321.556.052.854
Laba Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	73.823.000.774	73.823.000.774
Saldo per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	248.000.000.000	321.556.052.854	--	94.471.477.100	664.027.529.954

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.218.718.321.335	2.178.161.018.138
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.149.680.774.962)	(2.106.033.492.417)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	69.037.546.373	72.127.525.721
Pembayaran pajak	(39.484.014.576)	(27.856.292.091)
Pembayaran bunga	(1.090.318.928)	(157.652.116)
Pembayaran operasi lain-lain	(42.146.710.268)	(36.946.083.386)
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	(13.683.497.400)	7.167.498.128
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.620.375.247	1.884.263.799
Penjualan properti investasi	1.829.568.005	--
Penambahan investasi entitas anak	10.000.000	--
Hasil penjualan aset tetap	180.500.000	94.500.000
Perolehan aset tetap	(22.907.060.689)	(26.940.378.449)
Penempatan deposito berjangka	(200.000.000)	(62.500.000)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi	(19.466.617.437)	(25.024.114.650)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman	20.000.000.000	50.000.000.000
Penerimaan modal disetor	564.173.950.000	--
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	(8.551.584.813)	--
Pembayaran utang bank	(26.315.598.204)	--
Pembayaran dividen	(224.000.000.000)	--
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	325.306.766.983	50.000.000.000
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	292.156.652.146	32.143.383.478
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	120.109.144.117	87.965.760.639
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	412.265.796.263	120.109.144.117

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta (induk perusahaan saja) pada dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

		30 Jun 2013			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2013	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 30 Jun 2013
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	97,8%	489.000.000	10.000.000	--	499.000.000
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	1.941.480.000	--	(555.160.920)	1.386.319.080
JO Karabha NRC	45,0%	--	106.444.350	--	106.444.350
		<u>2.430.480.000</u>	<u>116.444.350</u>	<u>(555.160.920)</u>	<u>1.991.763.430</u>
31 Des 2012					
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2012	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2012
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	97,8%	489.000.000	--	--	489.000.000
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40,0%	--	1.941.480.000	--	1.941.480.000
		<u>489.000.000</u>	<u>1.941.480.000</u>	<u>--</u>	<u>2.430.480.000</u>